

### BAB 3

#### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis dan desain penelitian, instrumen penelitian, uji validitas, prosedur penelitian, tempat serta waktu pengambilan data, populasi, sampel, pengumpulan data, serta analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan *Quasi Experimental Design*. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa desain penelitian salah satunya adalah *Quasi Experimental*. Barry & Joan (2011) menjelaskan bahwa *Quasi Experimental* digunakan ketika evaluasi program pendidikan/pembelajaran ketika penugasan agak tidak memungkinkan digunakan atau tidak praktis. Adapun bentuk *quasi eksperimen* memakai *Nonequivalent Control Group Design*.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Grup Design**

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<hr/>		
<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Sumber: Sugiyono (2013)

Keterangan :

**O<sub>1</sub>** dan **O<sub>3</sub>** : nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

**O<sub>2</sub>** dan **O<sub>4</sub>** : nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

**X** : treatment pada kelas eksperimen

## 3.2 Populasi dan Sampel

Pada bab ini membahas mengenai populasi serta sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam KBBI mengandung makna keseluruhan jumlah individu atau penghuni dalam suatu tempat. Gravetter dan Wallnau (2016) menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan seluruh peserta penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh orang yang akan diteliti merupakan populasi. Yang termasuk populasi dapat berupa manusia atau bukan manusia, manusia misalnya di sekolah dasar, masyarakat sekitar, atau bukan manusia misalnya seperti tikus, perusahaan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini populasi di SDN Sindangkasih 2 sebanyak 446 siswa.

### 3.2.2 Sampel

Wanda (2021) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian populasi. Sampel merupakan sebagian orang yang mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *Purposive Sampling* yang bisa diartikan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diperhatikan peneliti yaitu karena akreditasi sekolah sudah A dan minimal memiliki 2 rombel di tiap kelasnya. Selain alasan tersebut peneliti memiliki sekolah ini karena memperhatikan kemampuan membaca siswa terutama di kelas 1 yang masih banyak belum bisa membaca dimana setelah melakukan observasi awal. *Quasi eksperimen* adalah desain penelitian yang memakai kelompok yang sudah ada. Maka peneliti memakai kelompok yang sudah ada sebelumnya sebagai sampel yaitu.

- a. Kelas 1 B 28 siswa
- b. Kelas 1 C 28 siswa

## 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu:

- a. Tes, Arikunto (2013) menjelaskan bahwa alat ukur yang dipakai agar bisa mengetahui atau untuk mengukur sesuatu berdasar aturan yang telah ditentukan. Pada penelitian kali ini tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes membaca yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes ini dilakukan

dengan memberikan tes membaca permulaan kepada subjek yang diperlukan datanya, tes ini berupa tes membaca permulaan yang mana subjeknya yaitu siswa kelas 1SD.

b. Observasi, Hufad (2010) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu upaya merekam kegiatan dalam peristiwa yang terjadi selama tindakan, dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak. Pada penelitian ini observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dilapangan yang melibatkan bagaimana cara siswa belajar membaca permulaan. Melalui lembar observasi ini peneliti dapat menganalisis serta mengetahui sikap siswa sesuai dengan pernyataan yang ada dilembar observasi.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa tes serta non tes. Instrumen tes berupa kemampuan membaca permulaan siswa dan instrumen non tes berupa hasil observasi. Arikunto (2010) ) menjelaskan bahwa Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan informasi agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lengkap, dan terencana sehingga tidak sulit dalam mengolahnya.

#### 1. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Arikunto (2013) mengatakan bahwa tes alah cara untuk mengukur yang dapat dipakai agar bisa mengetahui sesuatu berdasar aturan yang telah ditentukan. Penelitian ini tes yang dilakukan yaitu subjek diukur dengan menggunakan indikator membaca permulaan dengan EGRA menurut Amber & Wetterberg (2011). Subjek yang di ukur yaitu siswa kelas I SD. Berikut merupakan kisi-kisi dari tes kemampuan membaca permulaan

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Mengenal huruf	1
2	Membaca suku kata	2
3	Membaca kata	3
4	Membaca kata tanpa makna	4
Jumlah		5

Tabel 3.3 Instrumen Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Siswa dapat mengenal huruf . sebutkan huruf di bawah ini! Z A Q W S X C D E R F V B G T Y H N M J U I K L O P q w e r t y u i o p l k j h g f d s a z x c v b n m			
2	Siswa dapat menyebutkan atau membaca huruf-huruf dalam abjad dan menggabungkan dua atau tiga huruf menjadi suku kata! a. Menyebutkan abjad dibawah ini! I, A, U, O b. Membaca dua huruf yang telah digabungkan menjadi suku kata. Su, Ba, Mo, Do c. Membaca tiga huruf yang telah digabungkan menjadi suku kata. Sam, Ber, Tri			
3	Peserta didik mampu membaca kata di bawah ini dan mampu memberikan contoh dari kata yang selain ada di bawah! a. Satu Suku Kata Dan, Cat, Pel b. Dua Suku Kata Buku, Baju, Bunga c. Tiga Suku Kata Buaya, Rambutan, Boneka			
3	Siswa dapat membaca kata yang tidak memiliki arti. Bacalah kata di bawah ini! a. Satu Suku Kata Zew, Bex, Pix b. Dua Suku Kata			

Sasted, Lestra, Kogmir			
c. Tiga Suku Kata			
Popade, Kalipe, Staplosti			

**Tabel 3.4 Rubrik Evaluasi**

Skor	1	2	3
Indikator	Dapat menyebutkan/membaca huruf sebanyak 1-17	Dapat menyebutkan/membaca huruf sebanyak 18-34	Dapat menyebutkan/membaca huruf sebanyak 35-52
	Dapat membaca 1-4 suku kata	Dapat membaca 5-8 suku kata	Dapat membaca 9-12 suku kata
	Dapat membaca 1-3 kata & dapat memberi 1-3 contoh kata	Dapat membaca 4-6 kata & dapat memberi 4-6 contoh kata	Dapat membaca 7-9 kata & dapat memberi 7-9 contoh kata
	Dapat membaca 1-3 kata	Dapat membaca 4-6 kata	Dapat membaca 7-9 kata

2. Observasi Hufad (2010) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu upaya merekam kegiatan dalam peristiwa yang terjadi selama tindakan, dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak. Pada penilaian observasi terdapat instrumen observasi yang digunakan. Lembar observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Eksperimen**

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal penilaian
1	Sikap siswa ketika kegiatan belajar mengenai kemampuan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif	1,2,3

	tipe NHT berbantuan media <i>big book</i>	
2	Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media <i>big book</i>	4,5

**Tabel 3.6 Instrumen Lembar Observasi Kelas Eksperimen**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru membagi kelompok dan memberi nomor pada setiap siswa			
2	Siswa mendengarkan serta memperhatikan guru ketika membacakan cerita yang ada di dalam <i>big book</i>			
3	Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru mengajukan sebuah pertanyaan			
4	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan dapat membantu temannya yang kesulitan dalam memahami tugasnya			
5	siswa yang mendapatkan nomor untuk menjawab hasil diskusi dengan kelompoknya, dapat memaparkan penjelasan dengan jelas			

Keterangan skor kriteria penilaian :

Ya : 1, Tidak : 0

**Tabel 3.7. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kelas Kontrol**

No	Aspek yang dinilai	Nomor soal penilaian
1	Sikap siswa ketika kegiatan belajar mengenai kemampuan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	1,2,3,
2	Kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran kemampuan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i>	4,5

**Tabel 3. Instrumen Lembar Observasi Kelas Kontrol**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru membagi kelompok pada setiap siswa			
2	Siswa mendengarkan serta memperhatikan guru ketika membacakan cerita yang ada di dalam PPT			
3	Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru mengajukan sebuah pertanyaan			
4	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan dapat membantu temannya yang kesulitan dalam memahami tugasnya			
5	siswa aktif dalam kegiatan mencari kartu soal dan kartu jawaban			

Keterangan skor kriteria penilaian :

Ya : 1, Tidak : 0

Instrumen penelitian dan lembar observasi siswa telah di uji ahli oleh ibu Dr. Indah Nurmahanani, S.Pd., M.Pd. seorang dosen di bidang Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta. Lembar validitas di lampirkan pada lampiran A.3.

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013) mengatakan instrumen yang bisa digunakan dalam memperoleh data merupakan instrumen yang valid. Instrumen yang valid yaitu penggunaan instrumen dalam dipakai mengukur apa yang perlu di ukur.

Uji validitas dapat ditentukan dengan mengolah data. Hasil uji validitas dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid. Berikut perolehan data dari validitas instrumen soal kemampuan membaca permulaan siswa:

**Tabel 3.9 Hasil Validitas Instrumen  
Soal Kemampuan Membaca Permulaan**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
X01	0.755	0.396	Valid
X02	0.837	0.396	Valid
X03	0.914	0.396	Valid
X04	0.834	0.396	Valid

(Sumber: Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas terlihat bahwa hasil uji validitas soal kemampuan membaca permulaan siswa dikatakan valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka soal dapat digunakan.

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) ) menjelaskan bahwa Instrumen reliabel yaitu penggunaan instrumen yang sudah digunakan beberapa kali dengan sampel dan objek yang sama tetapi dapat menghasilkan data yang sama. adapun syarat dasar pengambilan uji realibilitas Cronbach's Alfa menurut Wiratna Sujerweni (2014) kusioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alfa  $>$  dari 0.6.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.860	4

(Sumber: Penelitian, 2023)

Berdasar tabel tersebut dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha 0.860. Hasil tersebut mengatakan bahwa instrumen penelitian kemampuan membaca permulaan



siswa yang berjumlah 4 butir soal adalah reliable, yang mana telah sesuai dengan kriteria reliabilitas karena Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6 maka instrumen penelitian bisa diterima.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat tiga tahap prosedur penelitian yang akan direncanakan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

#### 1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Melakukan studi literatur tentang variabel yang akan diteliti
- b. Pengidentifikasian permasalahan
- c. Menyusun instrumen
- d. Uji kualitas instrumen
- e. Mengolah data kevalidan dengan cara uji validitas
- f. Menyusun rencana pembelajaran
- g. Melakukan perizinan kepada sekolah dan guru kelas untuk meminta peserta didiknya sebagai subjek dalam penelitian

#### 2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Observasi
- b. Melakukan *pretest* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* berbantuan media *big book*
- d. Melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional
- e. Melakukan penilaian akhir atau *posttest* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol

#### 3) Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- b. Membuat kesimpulan dan menyusun laporan

### 3.7 Analisis Data

Setelah data telah terkumpul tahap selanjutnya yaitu menganalisis data, dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan suatu metode untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas umumnya digunakan untuk mengukur informasi skala ordinal, rentang, atau rasio. Jika menganalisis menggunakan parametrik maka pengujian normalitas harus terpenuhi, dengan data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal dengan jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan dalam statistik non parametrik. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data yang berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50. Data *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kelas eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar 0.377 dan nilai *posttest* sebesar 0.120, sedangkan kelas kontrol eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar 0.052 dan nilai *posttest* sebesar 0.067.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sistem pengujian untuk menunjukkan bahwa setidaknya dua kumpulan informasi berasal dari suatu populasi yang memiliki variansi serupa. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang disertai hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Variasi kedua populasi homogen

$H_1$  : Variasi kedua populasi tidak homogen

Berdasar uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig *pretest* 0.964 dan nilai *posttest* 0.324. Dari nilai *pretest-posttest* dapat dilihat bahwa

nilai signifikansi  $>$  dari 0.05 maka skor *pretes-posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol bervariasi atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantuan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi adapun hipotesisnya sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil uji regresi  $H_1$  diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dengan pengaruh sebesar 79,9% dan pengaruh dari luar sebesar 20,1%.

### 4. Uji parametrik

Uji-t digunakan jika data berdistribusi normal melakukan pengujian untuk mengukur perbedaan antara kemampuan membaca permulaan sebelum dilakukan pembelajaran dan sesudah dilakukan pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menguji perbedaan nilai kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas dengan menggunakan uji T2-tailed dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol

$H_1$  : Terdapat perbedaan skor kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan hasil uji T2-tailed sebelum melakukan pembelajaran nilai siswa tidak terdapat perbedaan skor *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai p-value sebesar 0.058. Sedangkan ketika sudah dilakukan pembelajaran skor *posttest* baik pada kelas

eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan skor kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kontrol dengan skor p-value sebesar 0.000.

#### 5. N-Gain

Uji N-Gain merupakan uji yang berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan *model Numbered Head Together* dengan bantuan media *big book*. Nilai yang digunakan untuk menghitung N-Gain ini yaitu nilai *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Interpretasi Nilai N-Gain**

Nilai N-Gain	Interpretasi
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Sumber: Lestari & Yudhanegara (2018)

Hasil data uji N-gain menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat nilai *pretest* adalah 62,11 dan pada saat penyelesaian treatment dengan menggunakan model NHT berbantuan media buku besar nilai keterampilan membaca permulaan atau ketika *posttest* nilai *posttest* adalah 78,86. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar 55,00 dan *posttest* memperoleh nilai 64,29. Kedua kelas mengalami peningkatan rata-rata skor *posttest* dan *pretest*, namun kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang pembelajarannya menggunakan model NHT berbantuan media *big book* lebih unggul dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.